

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana **“Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karier, motivasi kerja Terhadap kinerja Karyawan Pada PT Sarana Cahaya Makmur Ganjar Agung”**.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Sugiyono (2018), menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian yang penulis teliti yaitu terkait Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karir, motivasi kerja sebagai Kinerja karyawan Pada PT Sarana Cahaya Makmur Di Ganjar Agung. Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di PT SARANA CAHAYA MAKMUR Metro.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016: 38)

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut Sugiyono (2012) Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah kinerja karyawan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- a. Kompensasi
- b. Pengembangan karir
- c. Motivasi kerja

D. Tehnik sampling

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, Menurut Sugiyono, (2017:81) *probability sampling* merupakan Teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling dan cluster sampling (area sampling)*. Dan penulis menggunakan Teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dilakukan apabila anggota populasi dianggap Homogen. Karena sampel yang peneliti ambil adalah PT Sarana Cahaya Makmur di Ganjar Agung.

1. Populasi

Populasi adalah objek keseluruhan dalam sebuah penelitian atau dapat dikatakan populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang akan diteliti. Penentuan populasi adalah tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi tau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan sarana cahaya makmur yang berjumlah 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Menurut Sugiyono,(2016) menyebut sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Penulis menggunakan rumus slovin, rumus slovin merupakan metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relatif besar. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Ketidak Telitian (10%)

Rumus:

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,10)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + (80 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{80}{1 + 0,8}$$

$$n = \frac{80}{1,8} = 44,4$$

Dari perhitungan rumus slovin diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian inia dalah 44,4 karyawan, jika dibulatkan maka sampel dalam penelitian ini adalah 44 karyawan.

E. Definisi variabel dan Operasional Variabel

1. Definisi variabel

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel independen yang mana variabel ini sifatnya memang

bebas yang artinya variabel bebas dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya, selain itu variabel dikatakan sebagai variabel yang berpengaruh dikarenakan akan memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang menjadi variabel bebas yaitu Kompensasi (X_1), pengembangan karir (X_2), dan motivasi (X_3), dan kinerja (Y).

2. Definisi konseptual

- a) Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka yang seimbang dengan pengharapan karyawan untuk memenuhi kebutuhan akan rasa puas atas prestasi yang telah dicapai dan selaras dengan tujuan strategis usaha perusahaan dan kompensasi yang harus diberikan seperti upah atau gaji, insentif, tunjangan dan dorongan .
- b) Pengembangan karir didefinisikan sebagai seluruh aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan/ posisi kerja yang dijabat seseorang dan perilakuseperti keterampilan, promosi, dan dukungan. Nilai nilai ini serta aspirasi selama siklus kehidupannya di dalam pekerjaannya.
- c) Motivasi kerja merupakan stimulus atau rangsangan bagi setiap pegawai untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya. Dengan motivasi kinerja yang baik maka para pegawai akan merasa ada tantangan dan bersemangat dalam bekerja sehingga mengakibatkan perkembangan dan petertiban yang signifikan pada diri organisasi.
- d) Kinerja Karyawan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, Kinerja karyawan dapat diukur dengan kualitas kerja, kuantitas dan efektifitas serta ketepatan waktu.

3. Definisi operasional

- a) Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka yang seimbang dengan pengharapan karyawan untuk memenuhi kebutuhan akan rasa puas atas prestasi yang telah dicapai dan selaras dengan tujuan strategis usaha perusahaan dan kompensasi yang harus diberikan seperti upah, tunjangan, insentif,

dorongan, yang dapat diukur dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan sarana cahaya makmur

b) Pengembangan karier

Pengembangan karir didefinisikan sebagai seluruh aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan/ posisi kerja yang dijabat seseorang dan perilakuseperti keterampilan,promosi, dan dukungan,yang dapat diukur dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan sarana cahaya makmur.

c) Motivasi kerja merupakan stimulus atau rangsangan bagi setiap pegawai untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya. Dengan motivasi kinerja yang baik maka para pegawai akan merasa ada tantangan, kinerja, ketertiban,dan pengembangan yang dapat diukur dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan sarana cahaya makmur.

d) Kinerja Karyawan hasil kerja secara kualitas dan kauntitas yang dicapai oleh sesorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya,Kinerja karyawan dapat diukur dengan kualitas kerja,kuantitas dan efektifitas sertaketepatan waktu, yang dapat diukur dengan skala likert yang diberikan kepada karyawan sarana cahaya makmur.

Tabel 5. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
1	Kompensasi	Upah tunjangan insentif dorongan	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10, 11,12,13,14 15,16,17,18,19,20
2	Pengembangan karir	Keterampilan Promosi Dukungan	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20
3	Kinerja	Kualitas kerja Ketepatan waktu Kuantitas Efektifitas	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan
4	Motivasi kerja	Kinerja tantangan ketertiban pengembangan	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

2. Wawancara (*interview*)

Mengadakan tanya jawab dengan PT. Sarana Cahaya Makmur di Metro yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berjumlah 80 untuk dijawab. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yakni calon karyawan berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju-tidak setuju dalam berbagai rentan nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

Tabel 6. Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor pertanyaan
A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

G. Teknik analisis data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui instrument benar-bener mengukur hal yang akan diukur. Instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi maka akan dapat mengukur yang hendak diukur. Dalam pengukuran validitas instrument penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara berkonsultasi kepada para ahli mengenai instrumen, apakah instrument tersebut disetujui para ahli kemudian dilanjutkan dengan validitas kostruk melalui uji coba dan instrument menggunakan sampel yang 80responden yang berbeda dan hasil coba instrument kemudian dianalisis.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan, analisis ini dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan kepada sample, dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2017).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan veriabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

$\sum x$ = Jumlah skor item

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian niali r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pernyataan pada kuisisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha*

Conback dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika $\alpha > r_{\text{tabel}}$ (0.6).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum o^2 b}{o^2 t} \right)$$

Dimana:

r_{11}	= Reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas
k	= Banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal
$\sum \sigma_b$	= Jumlah varians butir
$\sigma_b t^2$	= Varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis regresi

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013: 160) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian antara variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual dengan mengikuti berdistribusi normal. Untuk menguji data distribusi normal atau tidaknya, harus diketahui dengan menggunakan program spss, yaitu dengan menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* jika hasil angkanya signifikan atau lebih kecil dari 5%, maka tidak berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya jika hasil lebih signifikan besar dari 5% maka berdistribusi normal.

Dalam uji *Kolmogrov-Smirnov* ini standar yang ditentukan dengan pedoman keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan dalam menyimpulkan keputusan yaitu H_a tidak berdistribusi normal dan H_0 tidak berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel x dan y adalah linier.

- 2) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variabel x dan y tidak linier.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis Independent Samples T Tes dan One Way ANOVA. Asumsi yang mendasar dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagian kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,5 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok data adalah sama (Suwanto,2021). Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian homogenitas. Rumus yang dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini, menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka varian tidak homogen.

H. Pengujian hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali, (2018:277) untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (multiple linier regression method). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan anatara dua variabe atau lebih juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan=

Y = kinerja

X1 = kompensasi

X2 = pengembangan karir

X3 = motivasi kerja

A = harga konstanta (kinerja Y bila X=0)

B₁ b₂ = koefisien regresi berganda

(sumber sugiyono, 2016;192)

2. Uji T

Uji parsial (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ghozali (2018:98). Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen yaitu variabel (Y) secara parsial. Dalam penelitian ini derajat sig tang dipakai adalah 0,05 yang akan diketahui menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

T= T hitung

R= Koefesien Korelasi

n= Jumlah Sampel

Dasar pengeambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung.

3. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya. Menurut Ghozali (2018:99) uji f tabel merupakan uji yang digunakan untuk menegetahui apakah variabel independen yaitu variabel (X_1, X_2, X_n) berpengaruh secara signifikan atas variabel dependen yaitu (Y) secara simultan. Dan untuk mengetahui kemungkinan model regresi bisa dipakai dalam prediksi variabel dependen ataukah tidak. Rumusnya sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg}= Harga F untuk garis regresi

N= Jumlah responden

m= Jumlah variabel

R^2 = Koefisien Korelasi

Harga f hitung dikonsultasikan dengan f tabel pada taraf signifikansi 0,05 apabila f hitung bernilai lebih besar atau sama dari f tabel maka hipotesis dinyatakan bisa diterima, namun apabila f hitung lebih kecil dari f tabel maka hipotesis dinyatakan tidak bisa diterima.

4. Uji R² diterminasi

Perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama dibandingkan dengan variasi total Y . Jika selain X_1 dan X_2 semua variabel diluar model yang diwadahi dalam E dimasukkan kedalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan kedalam model. Contoh jika variabel dalam model hanya menjelaskan 0,4 maka berarti 0,6 ditentukan oleh variabel diluar model, nilai diperoleh sebesar $R^2 = 0,4$. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya R^2 untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R^2 semakin besar dan mendekati 1, maka model makin tepat. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (time series) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

5. hipotesis statistik

kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

1) Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: kompensasi (X_1), tidak berpengaruh terhadap minat kinerja karyawan (Y)

$H_0 : \beta_1 > 0$: kompensasi (X_1), berpengaruh terhadap minat kinerja karyawan (Y)

2) Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: pengembangan karir (X_2), tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

$H_0 : \beta_2 > 0$: pengembangan karir (X_2), berpengaruh terhadap minat kinerja karyawan (Y)

3) Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0 : \beta_3 \leq 0$: motivasi kerja (X_3), tidak berpengaruh terhadap minat kinerja karyawan (Y)

$H_0 : \beta_3 > 0$: motivasi kerja (X_3), tidak berpengaruh terhadap minat kinerja karyawan (Y)

4) Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$: kompensasi (X_1), pengembangan karir (X_2), motivasi kerja (X_3), tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 > 0$: kompensasi (X_1), pengembangan karir (X_2), motivasi kerja (X_3), berpengaruh terhadap minat kinerja karyawan (Y)